

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam petelur di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya kebutuhan akan protein hewani, khususnya telur, kebutuhan telur di Jawa Timur sangat tinggi, bahkan Jawa Timur adalah provinsi dengan kontribusi terbesar terhadap produksi telur ayam ras di Indonesia, yaitu 32,56%. Jumlah kebutuhan telur tersebut juga terus meningkat seiring dengan peningkatan populasi ayam ras petelur di daerah tersebut. Data BPS 2024 menunjukkan bahwa Jawa Timur menyumbang 31,78% dari populasi ayam ras petelur di seluruh Indonesia. Untuk memenuhi permintaan pasar dan mencapai efisiensi produksi, banyak peternakan *modern* mulai mengadopsi sistem kandang *closed house*, yakni sistem kandang tertutup yang mampu mengontrol suhu, kelembaban, pencahayaan, dan ventilasi secara otomatis. Salah satu keunggulan sistem ini adalah memungkinkan penggunaan tier atau tingkat kandang bertumpuk, yang meningkatkan kapasitas pemeliharaan dalam lahan terbatas. Namun, sistem bertingkat ini tidak lepas dari tantangan. Salah satu isu utama yang sering muncul adalah perbedaan pertumbuhan bobot badan dan keseragaman ayam di berbagai tingkat kandang (*tier*). Perbedaan kondisi lingkungan seperti suhu, aliran udara, dan cahaya serta pakan pada *tier* yang berbeda dapat menyebabkan variasi performa ayam petelur, terutama pada fase *layer* menurut Susantho & Agustine (2022).

Keseragaman bobot badan ayam dalam satu populasi sangat penting, karena berat kaitannya dengan efisiensi produksi telur dan kualitas yang seragam. Penelitian oleh Naufal menunjukkan bahwa distribusi ruang pakan yang tidak merata berdampak pada keseragaman pertumbuhan ayam petelur dalam kandang *closed house* (Naufal et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh temuan (Ilmu & Vol, 2023) yang menyatakan bahwa perbedaan area dalam kandang berkontribusi terhadap perbedaan performa ayam, termasuk bobot badan dan keseragaman. Sementara itu, Yulianti dalam laporannya mencatat bahwa jumlah ayam per *tier* dan ketinggian *tier* dapat mempengaruhi pencapaian berat badan ideal, terutama jika sirkulasi udara tidak optimal (Yulianti et al., 2022).

Soso Farm, sebagai salah satu peternakan *modern* yang menerapkan sistem kandang *closed house* dengan *tier* yang bertingkat. Dengan demikian, penelitian mengenai perbedaan tingkat *tier* terhadap berat badan dan keseragaman ayam petelur, agar manajemen pemeliharaan lebih terarah dan mendukung produktivitas secara optimal menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Kandang sistem *closed house* sendiri mampu menerapkan kontrol

lingkungan lebih baik atas lingkungan, termasuk suhu, kelembapan, dan kualitas udara, yang memungkinkan pengaturan lingkungan yang lebih optimal untuk kenyamanan ayam. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang memberikan data ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam sistem penempatan ayam pada tiap tingkat kandang, dan memberikan rekomendasi teknis untuk mendukung pertumbuhan berat badan dan keseragam ayam petelur yang maksimal

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penempatan ayam petelur tingkat *tier* bawah dan *tier* atas terhadap pertumbuhan bobot badan dan keseragaman ayam petelur fase *layer* di kandang *closed house* di PT. Jatinom Indah Farm di Unit Soso Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan tingkat *tier* bawah dan tingkat kandang tier atas pada berat badan ayam serta mengetahui perbedaan tingkat *tier* bawah dan tingkat kandang *tier* atas pada keseragaman ayam.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bermanfaat sebagai:

1. Tambah wawasan terkait analisis usaha budidaya ayam petelur.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada penulis serta pembaca mengenai perbedaan berat badan dan keseragaman ayam antara tingkat kandang *tier* atas dan tingkat kandang *tier* bawah

1.5 Kerangka Pikir

Sistem kandang *closed house* merupakan metode perkandangan tertutup yang kini banyak digunakan di peternakan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan optimal bagi ayam dengan menjaga suhu dan kelembaban relatif yang sesuai, mengurangi stres akibat fluktuasi iklim, dan pada akhirnya meningkatkan performa ayam petelur. Kandang ini dilengkapi dengan pengaturan ventilasi yang cermat untuk kenyamanan ternak. (Anwar et al., 2025). Sistem kandang *closed house* yang bertingkat (*tier*) memberikan kemudahan dalam monitoring suhu, kelembaban, pakan, dan air minum, serta kesehatan ayam petelur. Tak hanya itu, keunggulan utamanya terletak pada efisiensi. Dengan menampung populasi ayam yang lebih besar tanpa memerlukan lahan yang luas, serta mengurangi kebutuhan tenaga kerja, sistem ini menjadi pilihan yang sangat menguntungkan (Şekeroğlu et al., 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di Soso Farm yang terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Data yang diambil untuk penelitian ini yaitu, berat badan dan keseragaman ayam di umur 18-21 minggu. Kandang *closed house* memiliki tingkat kandang (*tier*) yang berbeda hal tersebut dapat mempengaruhi berat badan dan keseragaman ayam petelur, sehingga berat badan ayam petelur yang berada di tingkat kandang (*tier*) bawah cenderung memiliki keseragaman berat badan yang lebih baik dibandingkan dengan ayam petelur yang berada di *tier* yang lebih atas. Selain itu, perbedaan tier juga dapat mempengaruhi berat badan ayam petelur, dengan ayam petelur yang berada di *tier* yang lebih tinggi cenderung memiliki berat badan yang lebih sesuai dengan standar dibandingkan dengan ayam petelur yang berada di *tier* yang lebih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan tingkat kandang *tier* pada kandang *closed house* berpengaruh signifikan terhadap keseragaman dan berat badan ayam petelur pada periode puncak produksi.

1.6 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan penempatan ayam petelur tingkat kandang *tier* bawah dan tingkat kandang *tier* atas terhadap pertumbuhan bobot badan dan keseragaman ayam petelur fase *layer* di kandang *closed house* di PT. Jatinom Indah Farm di Unit Soso Farm.